

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
VIDEO PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN
KENDARAAN RINGAN KELAS XI TKR DI SMKN 1 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

JAKA UTAMA

NIM/BP. 1102441/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

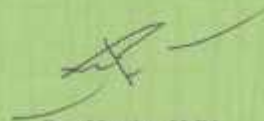
UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
VIDEO PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN
KENDARAAN RINGAN KELAS XI TKR DI SMKN 1 TANJUNG RAYA

Nama : Jaka Utama
NIM : 1102441
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 10 Agustus 2018

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

Pembimbing II



Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc
NIP. 19770918 200812 1 003

Diketahui
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Video Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI TKR Di SMKN 1 Tanjung Raya
Nama	Jaka Utama
NIM	1102441
Program Studi	Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan	Teknik Otomotif
Fakultas	Teknik

Padang, 10 Agustus 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|---------------|--------------------------------|
| 1. Ketua | Drs. Martias, M.Pd |
| 2. Sekretaris | Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc |
| 3. Anggota | Dr. Hasan Maksudi, MT |
| 4. Anggota | Dwi Sudarno Putra, ST, MT |
| 5. Anggota | Wawan Purwanto, S.Pd, MT, Ph.D |

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7055922, FT: (0751)705644, 445118, Fax. 7055644
e-mail: info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jaka Utama
Nim / Bp : 1102441 / 2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi / Tugas Akhir / Proyek Akhir saya dengan judul: **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Video Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI TKR Di SMKN 1 Tanjung Raya.** Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Agustus 2018

Saya menyatakan,



Jaka Utama
NIM:1102441

ABSTRAK

Jaka Utama, 2018: Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Video Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI TKR Di SMKN 1 Tanjung Raya

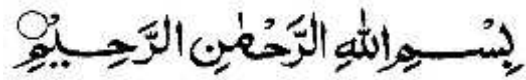
Berdasarkan latar belakang, masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan masih rendah, siswa kurang aktif karena proses pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada guru, dan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan video pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI TKR di SMKN 1 Tanjung Raya.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus melalui empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian mengungkapkan, bahwa upaya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI TKR dengan meningkatnya hasil belajar setiap siklusnya. Siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 82.6 dengan tingkat ketuntasan siswa 70% (21 siswa) dan meningkat pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa menjadi 84.63 dengan tingkat ketuntasan siswa 93.33% (28 siswa). Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan video pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI TKR di SMKN 1 Tanjung Raya.

Kata Kunci: Peningkatan, Hasil Belajar, Media Video.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun laporan skripsi ini yang berjudul **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Video Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI TKR Di SMKN 1 Tanjung Raya**. Shalawat dan salam terucap kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabat yang telah menuntun umat manusia kejalan yang benar. Tujuan penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi sebagai syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Teknik Otomotif FT – UNP.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan maksimal. Walaupun demikian laporan skripsi ini masih ada kekurangannya. Maka dari itu, penulis meminta kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca semua demi kesempurnaan laporan skripsi ini kedepanya.

Selama penyusunan laporan skripsi ini, penulis telah banyak terbantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Drs. Martias, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik (P.A) dan Dosen Pembimbing II.
4. Seluruh Dosen, Dosen Penguji, Dosen Pengajar, Teknisi, dan Staf di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Kepala sekolah beserta jajarannya dan Guru beserta Staf Pengajar Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK N1 Tanjung Raya Maninjau.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta seluruh keluarga besar yang selalu memotivasi dan mendukung semua usaha penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Sahabat terbaik 2011, rekan-rekan mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP dan Seluruh senior, rekan-rekan, dan adik-adik hebat di kost Krakataw yang turut memberikan saran dan semangat selama penyusunan laporan ini.

Semoga segala kebaikan dan dukungan dari semua pihak diberi balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Semoga ilmu pengetahuan dan pengalaman yang didapat berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa serta menjadi bekal dalam meniti karir di masa yang akan datang. Amin ya Robbal'alam.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Padang, 10 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Desain Penelitian.....	34
F. Jenis Data dan Sumber Data	37
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Pengumpulan Data.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Awal.....	39
B. Deskripsi Siklus I.....	39
C. Deskripsi Siklus II.....	44
D. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ketuntasan Ujian Harian Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI TKR SMKN 1 Tanjung Raya	2
2. Lembaran Observasi Siswa Siklus I.....	41
3. Lembaran Observasi Kegiatan Guru.....	41
4. Daftar Hasil Belajar Siklus I	42
5. Lembaran Observasi Siswa Siklus II	46
6. Hasil Belajar Siklus II	46
7. Perbandingan Hasil Belajar Dari Siklus I dan Siklus II.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ranah Dalam Hasil Belajar	11
2. Kerucut Pengalaman Edgar Dale	13
3. Kerangka Konseptual	30
4. Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	34
5. Grafik Ketuntasan Siklus I	43
6. Grafik Ketuntasan Siklus II	48
7. Grafik Ketuntasan Siklus I dan Siklus II.....	49
8. Grafik Rata-Rata Nilai Siswa dari Siklus I dan Siklus II	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Intrumen Observasi Guru	54
Lampiran 2. Intrumen Observasi Siswa siklus I dan siklus II.....	55
Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa	57
Lampiran 4. Nilai UH Pra Test	59
Lampiran 5. Nilai UH Siklus I dan Siklus II.....	60
Lampiran 6. Silabus	62
Lampiran 7. Rancangan Program Pembelajaran (RPP)	64
Lampiran 8. Soal Siklus I dan Siklus II	70
Lampiran 9. Jawaban Soal Siklus I dan Siklus II	72
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan nasional yang memiliki peranan strategis dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia terletak pada mutu pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan pembangunan nasional, karena sumber daya manusia terletak pada kualitas pendidikannya. Produk pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul dengan proses yang berkualitas.

Guru sebagai pemeran utama dalam penyelenggaraan pendidikan, memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalannya. Tugas utama seorang guru adalah merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut dalam bentuk inovasi pengembangan program-program pembelajaran pada bidang yang menjadi tugasnya. Pada kenyataannya tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sejalan dengan perkembangan teknologi, akan tetapi tuntutan ini belum sepenuhnya terwujud.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, para guru menemukan masalah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajarannya. Oleh sebab itu, kewajiban pendidik untuk merancang pembelajaran sehingga pelajaran yang materinya sulit menjadi menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Untuk itu, guru perlu secara maksimal memanfaatkan *high-tech* dan *high touch* dalam

melaksanakan proses pembelajaran, agar siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajarinya serta lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada saat Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMKN 1 Tanjung Raya, pada kelas XI Jurusan TKR dengan mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan, pada mata pelajaran ini masih rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa, dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 80.

Tabel 1. Persentase Nilai Ketuntasan Ujian Harian Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI TKR SMK N 1 Tanjung Raya Tahun Ajaran 2017-2018.

Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas (< 80)		Tuntas (≥ 80)		Rata-Rata Nilai UH
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
XI ₂	30	17	56,67	13	43,33	78.03

Sumber : Guru SMKN 1 Tanjung Raya

Pada Tabel 1 diperoleh data kelas XI yang terdiri dari 30 siswa, dimana nilai yang telah mencapai KKM sebanyak 13 siswa dengan 43,33 %, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 17 siswa dengan 56,67 %. Jika dibandingkan nilai rata-rata kelas dengan nilai KKM yaitu 80, maka nilai rata-rata kelas tidak mencapai batas KKM. Hal ini berkemungkinan disebabkan oleh pengelolaan proses pembelajaran yang masih rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa berkemungkinan disebabkan karena pembelajaran didominasi dengan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa, komunikasi yang terjadi yaitu komunikasi satu arah, dimana gurulah yang aktif memberikan materi pelajaran kepada siswa,

sementara siswa cenderung lebih cepat bosan dalam mengikuti pelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Tidak tercapainya hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan sepenuhnya tidaklah dibebankan kepada guru semata, banyak faktor lain yang menyebabkan hal itu bisa terjadi. Misalnya faktor internal dari dalam siswa itu sendiri, pengaruh lingkungan, dan lain sebagainya. Berdasarkan itu guru merupakan kunci utama dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Kondisi demikian apabila diabaikan akan berdampak buruk bagi kualitas pembelajaran mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kelas XI TKR di SMKN 1 Tanjung Raya. Padahal materi pembelajaran mata pelajaran ini juga terdapat pada ujian sekolah dan perlombaan LKS se SMK tingkat kabupaten maupun provinsi.

Oleh karena itu, diperlukan adanya media baru dalam pembelajaran agar pembelajaran dikelas terasa menyenangkan dan tidak membosankan. untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan usaha inovatif agar siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan keberhasilan mencapai hasil belajar yang tinggi. Selain usaha dari siswa sendiri, seorang pengajar juga dapat melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran, salah satunya pengajar dapat melakukan inovasi dalam pengelolaan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan gairah belajar siswa.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah rendahnya minat dan gairah belajar siswa adalah menerapkan media pembelajaran yang menarik minat

dan memotivasi siswa buat belajar lebih giat lagi. Pada saat ini media pembelajaran begitu banyak namun tidak ada media pembelajaran yang paling baik. Baik atau tidaknya satu media pembelajaran tergantung pada tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi yang akan disampaikan, perkembangan peserta didik, dan juga kemampuan seorang pengajar dalam melakukan pengelolaan sumber belajar yang ada.

Media pembelajaran menggunakan video salah satu dari begitu banyak media pembelajaran yang ada saat ini. Media pembelajaran menggunakan video diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang memudahkan kerja pendidik dalam mengajar dan dapat menarik minat belajar dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran menggunakan video merupakan sebuah prosedur panduan untuk perencanaan dan bimbingan pembelajaran yang mengombinasikan antara materi, media, audio dan video. Setiap melakukan kegiatan belajar mengajar di samping guru menyampaikan materi, guru juga menyertakan media berupa video yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas media pembelajaran menggunakan video diperkirakan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dikarenakan media pembelajaran menggunakan video ini mengkombinasikan materi, dan media pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar. Penulis merasa tertarik meneliti tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Video Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin

Kendaraan Ringan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Tanjung Raya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan masih rendah.
2. Siswa kurang aktif karena proses pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada guru.
3. Kurangnya variasi media pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran.
4. Guru di SMKN 1 Tanjung Raya masih sedikit yang melaksanakan proses pembelajaran media pembelajaran menggunakan video pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di kelas XI TKR.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan luasnya cakupan masalah maka peneliti lebih memprioritaskan bahasan mengenai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Video Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Tanjung Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan yaitu apakah penerapan

media pembelajaran menggunakan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kelas XI TKR di SMK N 1 Tanjung Raya.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan video pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI TKR di SMKN 1 Tanjung Raya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat keberbagai pihak :

1. Bagi peneliti, digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dapat digunakan para peneliti lain sebagai literatur/rujukan dalam penelitian lanjutan di masa yang akan datang.
3. Bagi guru, sebagai masukan untuk mencapai tujuan pengajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi penulis, sebagai bahan masukan sebagai seorang calon guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa, erat kaitannya dengan rumusan instruksional yang direncanakan oleh guru sebelumnya. Hasil dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku siswa yang belajar, yang terjadi karena proses kematangan dan hasil belajar bersifat relatif menetap, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak paham menjadi paham. Hasil belajar adalah prestasi yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan instruksional tertentu.

Menurut Syukur (2012:5), “ hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik”.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran yang sengaja diciptakan oleh guru yang membimbing siswanya dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun oleh siswa itu sendiri, memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar.

Menurut H. Nashar (2004:77), Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar setelah pembelajaran segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran yang sengaja diciptakan baik oleh pendidik yang membimbing siswanya dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun oleh siswa itu sendiri, memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran.

Menurut Catharina Tri Anni (2002:4) “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar”. Hasil belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Antara proses belajar dengan perubahan belajar adalah dua gejala yang saling terkait, yakni sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang di proses. Perubahan tersebut berupa tingkah laku, pengetahuan dan sikap.

Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan

program keahlian penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan. Menurut Dimiyati (2003:21) hasil belajar adalah “Tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Hamalik (2004:220) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Berdasarkan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Kunandar (2011:390) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu:

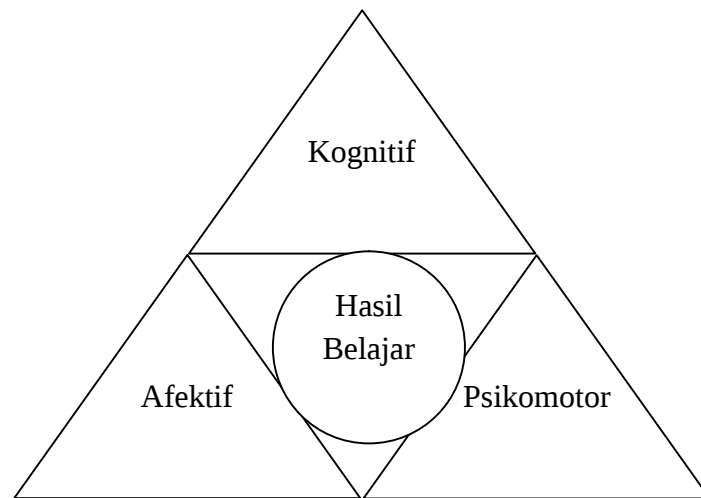
- a. Ranah kognitif, berkaitan dengan kemampuan mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, melakukan sistesis, dan mengevaluasi.
- b. Ranah efektif, berkaitan dengan kemampuan menerima, merespon, menilai, mengorganisasi, dan memiliki karakter.
- c. Ranah psikomotor, berkaitan dengan kemampuan melakukan gerakan refleks, gerakan persepsi, gerakan berkemampuan fisik, gerakan terampil, gerakan indah dan kreatif.

Menurut Ahmadi dkk (2011:125) menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang dikenal dengan Taksonomi Bloom “secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah : ranah kognitif, ranah

afektif, dan ranah psikomotor”. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari beberapa aspek; pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan sikap yang terdiri dari beberapa aspek; penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor; gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan, ketepatan, dan gerakan keterampilan kompleks.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa mencakup tiga ranah, sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif yang mencakup kegiatan mental dan fikiran. Meliputi pengetahuan, hafalan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sistesis, dan penilaian.
- b. Ranah afektif yang mencakup dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
- c. Ranah psikomotor yang mencakup dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.



Gambar 1. Ranah dalam hasil belajar

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru-guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Jadi hasil belajar pada hakikatnya adalah suatu yang diperoleh, dikuasai, atau merupakan hasil dari suatu pengukuran terhadap suatu disiplin ilmu yang akan memperlihatkan sudah sejauh mana suatu materi yang dikuasai oleh siswa. Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang telah ditetapkan.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku dan sikap.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah kata jamak dari medium berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Secara defenisi media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke penerima pesan.

Menurut Hamidjojo (1981) “Media adalah segala bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebarkan ide sehingga gagasan tersebut sampai pada si penerima”.

Gerlach & Ely yang dikutip Azhar Arsyad (2004) mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Menurut Azhar Arsyad (2003) “Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

Heinich dan kawan-kawan yang dikutip Azhar Arsyad (2004) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Ada pula pengertian media pembelajaran dijelaskan dalam buku Yamin Martinis (2007) menerangkan bahwa, "media adalah kata jamak dari medium berasal dari kata latin memiliki arti perantara (*between*). Dalam pembelajaran sumber informasi adalah dosen, guru, mahasiswa, siswa, bahan bacaan, dan lain sebagainya. Penerima informasi mungkin juga dosen, guru, mahasiswa, siswa atau orang lain. Maka dalam hal ini media mendapat defenisi lebih khusus, yaitu "teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran" (Schramm, 1977), atau sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran (Briggs, 1977).

Lain halnya menurut Edgar Dale yang dikutip oleh Dadang, (2009) dalam dunia pendidikan. "penggunaan media pembelajaran seringkali menggunakan prinsip kerucut pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan audia visual".



Gambar 2. Kerucut pengalaman Edgar Dale

Selanjutnya untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang media pembelajaran, perlu dikemukakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan bahwa seorang guru memilih salah satu media pembelajaran dalam kegiatannya didalam kelas atas dasar pertimbangan antara lain :

- 1) Guru tersebut sudah merasa akrab dengan media pembelajaran itu.
- 2) Guru tersebut dapat menyajikan media pembelajaran secara terstruktur dan terorganisasi.
- 3) Media pembelajaran yang dipilih dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa agar dapat merangsang pikiran, perhatian, dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2010: 8) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (Guru) ke penerima pesan (Siswa). Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungan, fungsi media dapat

diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

Menurut Kemp dan Dayton dalam Sukirman (2012: 39), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok yang berjumlah besar, yaitu dalam hal (1) Memotivasi minat atau tindakan, (2) Menyajikan informasi, dan (3) Memberi intruksi.

Levie dan Lents (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

1) Fungsi Atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

2) Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar yang dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

3) Fungsi Kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran dengan teks atau disajikan secara verbal.

Selanjutnya menurut Arief S. Sadiman dkk (2011: 17) menjelaskan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, dan meningkatkan gairah belajar peserta didik.
- 4) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran.
- 5) Memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Rayanda Asyar (2012: 44) membagi jenis-jenis media pembelajaran menjadi empat jenis yaitu:

- 1) Media pembelajaran audio adalah media yang digunakan hanya mengandalkan indera pendengaran.

- 2) Media pembelajaran visual adalah media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan.
- 3) Media pembelajaran audio visual adalah media yang digunakan mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran multimedia adalah media yang menggabungkan beberapa media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran.

Selanjutnya menurut Azhar Arsyad (2007: 29) membagi jenis media pembelajaran menjadi empat jenis, diantaranya adalah:

- 1) Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang berasal dari buku dan materi visual.
- 2) Media hasil teknologi audio-visual adalah cara menyampaikan informasi melalui pandangan dan pendengaran lewat mesin-mesin elektronik seperti film, dan proyektor visual yang lebar.
- 3) Media hasil teknologi berdasarkan komputer adalah cara menyampaikan informasi melalui sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor, misal informasi yang disimpan dalam bentuk digital bukan dalam bentuk cetakan.
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer adalah cara menyampaikan informasi melalui penggabungan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Selanjutnya menurut Nana Sudjana (1991: 100) membagi jenis-jenis media pembelajaran menjadi dua, yaitu:

- 1) Alat peraga dua dimensi dan tiga dimensi adalah alat yang mempunyai ukuran panjang dan lebar, sedangkan alat peraga tiga dimensi disamping mempunyai ukuran panjang dan lebar juga mempunyai tinggi, seperti bagan, poster, gambar, papan tulis dan peta timbul.
- 2) Alat peraga yang diproyeksikan adalah alat peraga yang menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar seperti, film dan *slide* atau *filmstrip*.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Midun dalam Rayanda Asyar (2012: 42) yaitu :

- 1) Memperluas cakrawala pengetahuan yang diterima peserta didik.
- 2) Memperbanyak pengalaman pembelajaran bagi peserta didik.
- 3) Memberikan pengalaman pembelajaran yang kongkrit dan langsung kepada peserta didik, seperti kegiatan karyawisata ke industri.
- 4) Menyajikan suatu hal yang sulit diadakan, misal sistem tata surya.
- 5) Memberikan informasi yang akurat dan terbaru.
- 6) Menambahkan ketertarikan dan motivasi peserta didik.
- 7) Merangsang peserta didik untuk berpikir kritis.

- 8) Dapat memaksimalkan penggunaan waktu untuk proses pembelajaran.

Azhar Arsyad (2007: 26) membagi manfaat media pembelajaran menjadi empat yaitu:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi dalam proses pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik.

Menurut Dina Indriana (2011: 48) manfaat media pembelajaran adalah:

- 1) Membuat konkret suatu konsep yang abstrak.
- 2) Menghadirkan suatu objek yang terlalu berbahaya dilingkungan belajar melalui sampel dari objek tersebut.
- 3) Menampilkan objek yang ukurannya tidak dapat dibawa kedalam kelas atau ruang pembelajaran.
- 4) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat.

3. Media Video

a. Pengertian Media Video

Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak benda mati ataupun makhluk hidup yang semakin lama semakin populer dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penyampaian pesan atau materi dalam proses pembelajaran. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta, informatif, edukatif maupun instruksional. Istilah video berasal dari bahasa latin, video-vidi-visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) dapat melihat (K.Prent, 1969: 926). Menurut kamus besar bahasa indonesia (1995: 1119) mengartikan video dengan: (1) bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi, (2) rekaman gambar hidup untuk ditayangkan pada pesawat televisi.

Pengertian media video menurut para ahli menyatakan:

Munir (2012: 289) “Video adalah sumber atau media yang paling dinamik serta efektif dalam menyampaikan suatu informasi, karena penggunaan video dalam multimedia interaktif akan memberikan pengalaman baru”.

Agnew dan Kellerman dalam Munir (2012: 290) “Video adalah media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak”.

Rayanda Asyar (2012: 74) “Video merupakan rekaman gambar dan suara dalam kaset pita video kedalam pita magnetik yang dapat memberikan gambaran nyata, memanipulasi waktu dan tempat”.

Azhar Arsyad (1996: 49) “ Video merupakan gambar-gambar dalam *frame*, dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup”.

Video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak. Media video dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tak terduga kepada siswa, selain itu media video juga dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Kemampuan video dalam memvisualisasikan sangat efektif untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Menurut Daryanto (2010: 88) Materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu, maka penyampaian materi akan lebih baik apabila disajikan melalui pemanfaatan teknologi video.

Disisi lain Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011: 64) mengungkapkan video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah ataupun dengan suara yang sesuai. Kemampuan video menyajikan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu,

dan mempengaruhi sikap, sehingga siswa merasa seperti berada disuatu tempat yang sama dengan yang disajikan oleh video itu sendiri.

Dengan adanya video diharapkan siswa dapat menyerap dan mengingat materi dengan optimal, karena daya serap dan daya ingat siswa akan meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.

b. Jenis-Jenis Media Video

Munir (2012: 304) mengungkapkan bahwa jenis-jenis video terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- 1) Video *Streaming*, merupakan salah satu cara untuk mengetahui informasi atau berita secara audio maupun visual dari seluruh dunia melalui internet.
- 2) Video *conference*, merupakan penggunaan komputer jaringan yang memungkinkan penggunaanya melaukan interaksi berupa gambar dan suara.
- 3) Video *teleconference*, merupakan telekomunikasi dengan menggunakan audio dan video sehingga terjadi pertemuan di tempat yang berbeda-beda.

Disisi lain menurut Sharon, E.S., Deborah, L dan James, D (2011: 410) mengemukakan bahwa jenis-jenis video ada 2, yaitu:

- 1) Video dengan format digital

a) DVD

Merupakan sarana yang menawarkan penyimpanan digital dan pemutaran kembali video gambar bergerak.

b) Video berbasis komputer

Adalah video yang digunakan oleh guru ataupun siswa dimana video tersebut dipersiapkan atau dibuat, digunakan atau diputar, dan disimpan didalam komputer.

c) Video internet

Video yang bersumberkan pada situs web yang menawarkan penyiaran internet berbagai kegiatan atau kejadian dan pemberitaan penting.

d) Video terkompresi

Adalah video yang menghemat spasi data dengan hanya merekam bagian gambar yang bergerak (penting).

e) Video *streaming*

Video yang sama-sama dipancarkan melalui internet tetapi berkas yang dilihat tidak harus diunduh ketika sebelum memutar video.

2) Video dengan format analog

Video kaset, video yang disimpan didalam kaset untuk di tonton belakangan ataupun diulang lagi.

Sedangkan menurut Rayanda Asyar (2012: 74) mengungkapkan bahwa jenis-jenis video ada tiga yaitu:

- 1) *Video Disk*, mempunyai keunggulan yaitu kapasitas penyimpanan yang fleksibel (dapat menyimpan 54.000 image, baik suara maupun gambar).
- 2) *Video cassette*, mempunyai keunggulan seperti lebih ringkas dan lebih mudah untuk produksi lokal.
- 3) *Video DVD*, piringan optik yang digunakan untuk menyimpan data dengan kapasitas lebih besar (7 x kapasitas cd).

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

1) Kelebihan Media Video

Kelebihan video menurut Daryanto (2010: 90) adalah sebagai berikut:

- a) Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan.
- b) Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai dihadapan siswa secara langsung.
- c) Video menambah suatu dimensi baru terhadap proses pembelajaran.

Kelebihan video menurut Munir (2012: 295) adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan suatu keadaan nyata dari suatu proses fenomena atau kejadian.
- b) Pengguna dapat mengulang pemutaran video pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambar yang lebih fokus.
- c) Cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah psikomotorik (prilaku).
- d) Kombinasi video dan audio lebih efektif dan cepat dalam menyampaikan pesan dibandingkan media teks.

Kelebihan video menurut Azhar Arsyad didalam Sukirman (2012: 188-190) menyatakan:

- a) Film dan video dapat melengkapi pengalaman belajar peserta didik ketika membaca, berdiskusi, berpraktik dll.
- b) Dapat menggambarkan suatu proses dengan tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.
- c) Mendorong dan meningkatkan motivasi serta sikap dari segi-segi afektif.
- d) Video yang mengandung nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
- e) Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya yang bisa dilihat secara langsung.
- f) Dapat memangkas keterbatasan ruang dan waktu.

2) Kelemahan Media Video

Menurut Azhar Arsyad didalam Sukirman (2012: 188-190) juga mengungkapkan kelemahan media video, diantaranya adalah:

- a) Umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b) Pada saat gambar digerakkan secara terus-menerus kemungkinan ada peserta didik yang tidak bisa menangkap informasi dari video yang diputar.
- c) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan.

Menurut Munir (2012: 295) juga mengungkapkan kelemahan media video, diantaranya adalah:

- a) Video tidak rinci dalam penjelasan materi karena peserta didik harus mampu mengingat dari *step* ke *step* selanjutnya.
- b) Belajar dengan video dianggap lebih mudah dibandingkan dengan teks sehingga siswa kurang terdorong untuk lebih aktif didalam berinteraksi dengan materi.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung dan mempertegas teori-teori yang telah dikemukakan dalam kajian teoritis. Maka penulis mengambil hasil penelitian yang lain sebagai acuan yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh:

1. Anang Nugroho (2015), melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video

dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Ada perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dengan prestasi belajar kelas kontrol di SMK Piri 1 Yogyakarta. Perbedaan prestasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut, prestasi belajar pada kelas kontrol dari 36 siswa yang mengikuti ujian seluruhnya atau 36 (100%) siswa tidak ada yang lulus kriteria ketuntasan minimum (KKM), sedangkan pada kelas eksperimen dari total seluruh siswa sebanyak 47 yang mengikuti ujian terdapat 16 siswa (34,04%) yang sudah lulus karena mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan sisanya sebanyak 31 siswa (65,96%) belum tuntas kkm. Hal ini didukung dengan hasil uji t yang diperoleh T hitung (7,035) > dari T tabel (1,99) yang berarti bahwa prestasi belajar kelas eksperimen tidak sama atau berbeda dengan prestasi belajar kelas kontrol.

2. Muhammad Chusnul Al-Fasyi (2015), melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Ngoto Bantul Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : perhitungan rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen sebesar 82,36 lebih tinggi daripada rata-rata kelompok kontrol sebesar 76,18. Hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung 3,473 > t tabel 2,023. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran dengan kelas

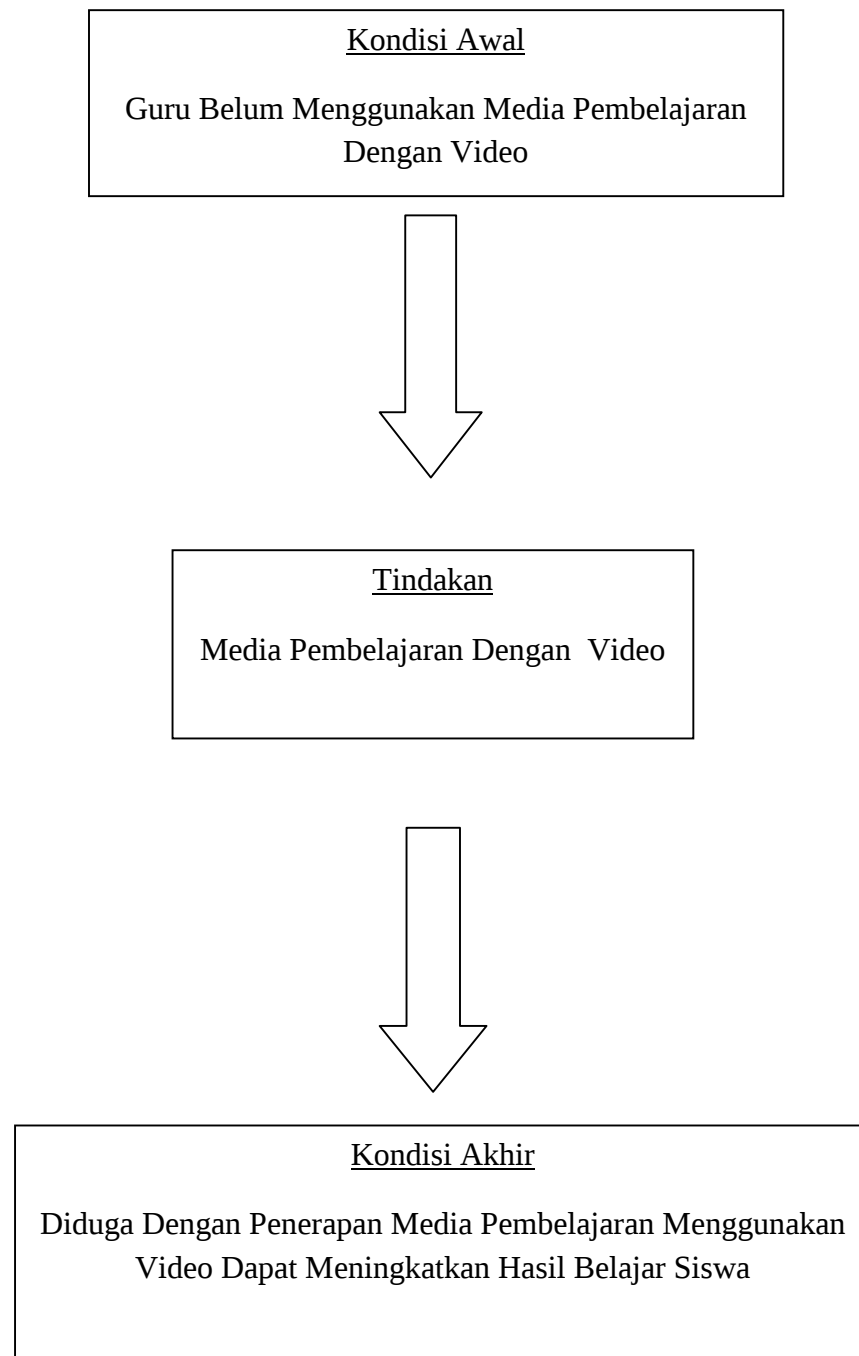
kontrol yang menggunakan ceramah dan media power point. Hal ini dapat dimaknai bahwa pembelajaran yang menggunakan media video memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media video. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta.

3. Amna Badra Krishnani (2011), melakukan penelitian tentang “Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mengolah Salad di SMK PI Ambarukmo Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Penggunaan video pembelajaran dirasakan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dan dirasa efektif dalam proses belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya uji hipotesis dimana perhitungan menggunakan rumus uji-t untuk sampel yang berhubungan menghasilkan thitung sebesar 3,450457. Jika dibandingkan dengan t tabel menggunakan dk 24 dengan taraf kesalahan 0,05/ 5% dihasilkan nilai ttabel sebesar 2,063899. Hasil t tabel lebih kecil dari thitung dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. Kerangka Konseptual

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tergantung pada mutu masing-masing masukan dan cara memproses dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi menyenangkan, tidak membosankan, menjadikan siswa aktif dan dapat meningkatkan prestasi siswa maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil. pembelajaran yang sering digunakan oleh pendidik saat ini adalah pembelajaran konvensional dan tanya jawab. pembelajaran ini dirasa kurang efektif karena masih banyak siswa yang kurang aktif mengikuti pelajaran, kurang memperhatikan guru, bahkan karena bosan mendengarkan guru ceramah siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran serta mengganggu teman kelas yang sedang belajar. Salah satu pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif adalah media pembelajaran menggunakan video karena siswa dituntut untuk dapat aktif dan berinteraksi untuk meningkatkan prestasi bersama-sama.

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa berkaitan erat dengan bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui kegiatan penelitian. Hipotesis juga merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenarannya sebagai mana adanya. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan video”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran menggunakan pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI TKR SMKN 1 Tanjung Raya Maninjau yang diterapkan pada setiap siklus, persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 70% naik menjadi 93,33% pada siklus II.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI TKR SMKN 1 Tanjung Raya Maninjau yang diterapkan pada setiap siklus, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 82.6 naik menjadi 84.63 pada siklus II.

3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat berikan oleh penulis sendiri adalah:

1. Dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang dilakukan oleh guru harus tepat, agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan.

2. Penerapan media pembelajaran menggunakan video sebagai alternatif yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiaher.
- Amma Badra Krishnani. 2011. *Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mengolah Salad di SMK PI Ambarukmo Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anang Nugroho. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anni, Chatarina Tri. 2002. *Psikologi Pelajar*. Semarang: Upt Unes Press.
- Arief, S. Sadiman, Dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyar, Rayanda. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Cecep, Kustandi. Dan Bambang, Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Dadang. 2009. *Pengenalan Media Pembelajaran*.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati. 2003. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Dan Depdikbud.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Perss.